

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Persetujuan

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Insiden Keselamatan Pasien di Puskesmas Terakreditasi dan Belum Terakreditasi”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan insiden keselamatan pasien di puskesmas terakreditasi dan belum terakreditasi.

Dengan alasan apapun apabila saya menghendaki maka saya berhak membatalkan surat persetujuan ini. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada unsur paksaan.

.....

Mengetahui,

Peneliti

Yang membuat pernyataan

Nevi Seftaviani

()

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PERBEDAAN INSIDEN KESELAMATAN
PASIEN DI PUSKESMAS TERAKREDITASI DAN BELUM
TERAKREDITASI**

A. Identitas Responden

- Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
- Usia : < 31 tahun / 31-50 tahun / 51-60
tahun / > 60 tahun
- Pekerjaan/Jabatan : Dokter / Perawat
- Lama bekerja : 1-5 tahun / 6-10 tahun / > 10
tahun
- Lama bekerja di tempat sekarang : 1-5 tahun / 6-10
tahun / > 10 tahun
- Pernah mengikuti pelatihan *Patient safety* : Ya / Tidak
- Lembaga penyelenggara pelatihan :

B. Lembar Kuesioner

Mohon diisi jumlah frekuensi kejadian insiden pada kolom “frekuensi” yang sesuai dengan jumlah kejadian insiden keselamatan pasien berdasar kolom “insiden” selama 1 bulan terakhir, kemudian diberikan kode kemungkinan faktor penyebab pada kolom “faktor” berdasarkan keterangan di bawah tabel, selanjutnya mohon diberikan kode penilaian tingkat keparahan yang terjadi di Puskesmas tempat Bapak/Ibu bekerja berdasarkan keterangan di bawah tabel :

DOKTER

No	Insiden	Frekuensi dalam 1 bulan terakhir	Tingkat Keparahan (boleh lebih dari 1)
1	Pemeriksaan/tes yang diindikasikan tidak dilakukan atau dilakukan namun tidak tepat.		
2	Melakukan pemeriksaan/tes yang salah atau tidak dibutuhkan		
3	Kesalahan (over/under) dalam mendiagnosis atau terlambat dalam mendiagnosis		
4	Salah dalam persepsian obat, pengadministrasian, atau pemberian obat dalam hal adanya : c. salah obat <i>atau</i> salah rute <i>atau</i> salah dosis <i>atau</i> salah waktu pemberian		

	d. interaksi atau kontraindikasi yang diketahui <i>atau intoleransi atau alergi</i>		
5	Tidak melakukan peresepan, pengadministrasian, atau pemberian obat yang dianjurkan		
6	Tidak memonitor pengobatan dan efek samping yang potensial		
7	Permintaan atau Pemberian penanganan terapeutik (termasuk Rujukan) yang salah atau kurang sesuai		
8	Tidak melakukan atau terlambat dalam pemberian penanganan terapeutik yang seharusnya dilakukan		
9	Gagal memantau pasien setelah melakukan penanganan terapeutik		
10	Tidak mengenali kegawatdaruratan pasien		
11	Kekurangan waktu dengan pasien		
12	Pemeriksaan atau penanganan dilakukan tanpa persetujuan pasien		
13	Tidak berhasil dalam memberikan edukasi ke pasien tentang pengobatan		
14	Tidak berhasil dalam menyampaikan hasil pemeriksaan atau diagnosis ke pasien		
15	Dokumentasi pasien tidak lengkap, tidak tersedia, tidak jelas, ataupun salah		
16	Penyampaian pesan yang sesuai tidak dilakukan, tidak lengkap, salah, tidak benar, atau tidak jelas		
17	Hasil dari laboratorium dari internal maupun eksternal		

	hilang, tidak ada, atau tidak dipantau		
18	Informasi dari penyedia layanan kesehatan lain hilang atau tidak lengkap saat dibutuhkan		
19	Lain-lain		

LABORAT :

No	Insiden	Frekuensi dalam 1 bulan terakhir	Tingkat Keparahan (boleh lebih dari 1)
1	Tidak tepat/tidak adekuat dalam melakukan pemeriksaan/tes yang telah diperintahkan (jenis tes/cara pengambilan spesimen/cara pemeriksaan)		
2	Pemeriksaan dilakukan tanpa persetujuan pasien		
3	Penyampaian pesan yang sesuai tidak dilakukan, tidak lengkap, salah, tidak benar, atau tidak jelas		
4	Lain lain		

PERAWAT/BIDAN :

No	Insiden	Frekuensi dalam 1 bulan terakhir	Tingkat Keparahan (boleh lebih dari 1)
1	Melakukan pemeriksaan yang salah atau tidak dibutuhkan		
2	Salah dalam pengadministrasian, atau pemberian obat dalam hal adanya : c. salah obat <i>atau</i> salah rute <i>atau</i> salah dosis <i>atau</i> salah waktu pemberian d. interaksi atau kontraindikasi yang diketahui <i>atau</i> intoleransi <i>atau</i> alergi		
3	Tidak melakukan pengadministrasian, atau pemberian obat yang dianjurkan		
4	Pemberian penanganan terapeutik yang salah atau tidak sesuai		
5	Tidak melakukan atau terlambat dalam pemberian penanganan terapeutik yang seharusnya dilakukan		
6	Gagal dalam memberikan penanganan terapeutik sesuai yang diminta		
7	Gagal memantau pasien setelah melakukan penanganan terapeutik		
8	Tidak/kurang adekuat dalam memberikan perawatan selama perjalanan merujuk pasien		
9	Tidak mengenali kegawatdaruratan pasien		

10	Pemeriksaan atau penanganan dilakukan tanpa persetujuan pasien		
11	Gagal dalam menyampaikan hasil pemeriksaan atau diagnosis ke pasien		
12	Kegagalan dalam memberikan edukasi ke pasien tentang pengobatan		
13	Penyampaian pesan yang sesuai tidak dilakukan, tidak lengkap, salah, tidak benar, atau tidak jelas		
14	Informasi dari penyedia layanan kesehatan lain hilang atau tidak lengkap saat dibutuhkan		
15	Lain-lain		

APOTEKER :

No	Insiden	Frekuensi dalam 1 bulan terakhir	Tingkat Keparahan (boleh lebih dari 1)
1	Salah dalam pemberian obat dalam hal adanya : a. salah obat <i>atau</i> salah rute <i>atau</i> salah dosis <i>atau</i> salah waktu pemberian b. interaksi atau kontraindikasi yang diketahui <i>atau</i> intoleransi <i>atau</i> alergi		

2	Tidak melakukan pengadministrasian, atau pemberian obat yang dianjurkan		
3	Tidak menyebutkan identitas pasien sebelum menyerahkan obat		
4	Kegagalan dalam memberikan edukasi ke pasien tentang pengobatan		
5	Penyampaian pesan yang sesuai tidak dilakukan, tidak lengkap, salah, tidak benar, atau tidak jelas		
6	Obat-obat sudah kadaluarsa		
7	Pemakaian obat-obatan yang kadaluarsa		
8	Lain-lain		

Keterangan :

Tingkat Keparahan Insiden dituliskan dengan menggunakan

kode:

1. Jika insiden **tidak** menimbulkan kerugian pada pasien
2. Jika menimbulkan pengawasan ekstra, kerugian **minimal** pada pasien, atau terdapat riwayat pemberian penanganan pertama pada pasien namun pasien tidak membutuhkan rawat inap di rumah sakit.

3. Jika menimbulkan kerugian **sedang** pada pasien, pasien membutuhkan rawat inap di rumah sakit.
4. Jika menimbulkan kerugian fisik atau mental yang **permanen**. Kerugian yang didapatkan pasien berhubungan dengan insiden di puskesmas.
5. Jika menimbulkan **kematian** pada pasien yang berhubungan dengan insiden di puskesmas.

Lampiran 3. Curriculum vitae

CURICULUM VITAE**Riwayat Pribadi**

Nama : Nevi Seftaviani
 Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 6 September 1992
 Alamat : Sumberejo RT 24, Jatirejo, Lendah,
 Kulon Progo
 No. Hp. : 087738908808
 Alamat e-mail : seftaviani.nevi@gmail.com
 Nama Orang Tua : Ayah : Endang Suprpto, SH
 Ibu : Eny Setiawati, A.Md.Keb., SKM
 Nama Suami/ Istri : -
 Nama Anak : -

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Tahun Lulus
TK	TK Sri Sadono	1999
SD	SD N Brosot II	2005
SMP	SMP N 1 Galur	2008
SMA	SMA N 1 Yogyakarta	2011

S1	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2015
Profesi	Universitasi Muhammadiyah Yogyakarta	2017

Riwayat Pekerjaan

Institusi	Jabatan	Periode
-	-	-

Riwayat Pelatihan/Seminar

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
-	-	-

Riwayat Penelitian

Judul	Tahun	Publikasi
Benefit of Brown Rice Feeding on Elderly Insomnia	2015	IJPHS (International Journal of Public Health Science) / IAES (Institute of Advanced Engineering and Science)

Lampiran 4. Hasil SPSS

1. Tes Persebaran Normal

a. Profesi Dokter

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
q1	.437	18	.000	.598	18	.000
q2	.389	18	.000	.645	18	.000
q3	.421	18	.000	.600	18	.000
q4	.449	18	.000	.566	18	.000
q5	.523	18	.000	.373	18	.000
q6	.523	18	.000	.373	18	.000
q7	.523	18	.000	.373	18	.000
q8	.403	18	.000	.662	18	.000
q9	.523	18	.000	.373	18	.000
q10	.497	18	.000	.309	18	.000
q11	.477	18	.000	.435	18	.000
q12	.384	18	.000	.467	18	.000
q13	.438	18	.000	.293	18	.000
q14	.370	18	.000	.424	18	.000
q15	.422	18	.000	.426	18	.000
q16	.349	18	.000	.687	18	.000
q17	.317	18	.000	.544	18	.000
q18	.520	18	.000	.386	18	.000
q19	.499	18	.000	.319	18	.000
jumlah	.286	18	.000	.632	18	.000

a. Lilliefors Significance Correction

b. Petugas Laboratorium

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
q1	.371	8	.002	.724	8	.004
q2	.455	8	.000	.566	8	.000
q3	.455	8	.000	.566	8	.000
q4	.371	8	.002	.724	8	.004
jumlah	.391	8	.001	.641	8	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
q1	.524	89	.000	.351	89	.000
q2	.528	89	.000	.327	89	.000
q3	.531	89	.000	.082	89	.000
q4	.522	89	.000	.385	89	.000
q5	.540	89	.000	.243	89	.000
q6	.540	89	.000	.243	89	.000
q7	.540	89	.000	.243	89	.000
q8	.528	89	.000	.327	89	.000
q9	.533	89	.000	.322	89	.000
q10	.532	89	.000	.269	89	.000
q11	.540	89	.000	.210	89	.000
q12	.521	89	.000	.374	89	.000
q13	.517	89	.000	.395	89	.000
q14	.449	89	.000	.556	89	.000
q15	.447	89	.000	.588	89	.000
jumlah	.285	89	.000	.618	89	.000

a. Lilliefors Significance Correction

d. Petugas Apotek

Tests of Normality^{c,d,e,f,g,h}

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
q1	.455	8	.000	.566	8	.000
q2	.366	8	.002	.671	8	.001
jumlah	.358	8	.003	.652	8	.001

- a. Lilliefors Significance Correction
- b. q3 is constant. It has been omitted.
- c. q4 is constant. It has been omitted.
- d. q5 is constant. It has been omitted.
- e. q6 is constant. It has been omitted.
- f. q7 is constant. It has been omitted.
- g. q8 is constant. It has been omitted.
- h. q9 is constant. It has been omitted.

2. Mann Whitney Test

a. Profesi Dokter

Test Statistics^b

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	jumlah
Mann-Whitney U	26.000	24.000	27.000	38.000	31.500	36.500	36.500	32.500	31.500	31.500	38.000	20.000	30.000	34.500	35.500	35.500	26.000	36.000	36.000	26.000
Wilcoxon W	92.000	90.000	93.000	104.000	59.500	102.500	102.500	98.500	59.500	59.500	66.000	86.000	96.000	100.500	101.500	101.500	92.000	102.000	102.000	92.000
Z	-1.439	-1.570	-1.322	-.058	-1.163	-.332	-.332	-.653	-1.163	-1.161	-.070	-1.997	-1.185	-.413	-.375	-.310	-1.292	-.415	-.415	-1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)	.150	.116	.186	.954	.245	.740	.740	.514	.245	.246	.944	.046	.236	.679	.708	.757	.196	.678	.678	.235
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.285 ^a	.211 ^a	.328 ^a	1.000 ^a	.536 ^a	.860 ^a	.860 ^a	.596 ^a	.536 ^a	.536 ^a	1.000 ^a	.104 ^a	.479 ^a	.724 ^a	.791 ^a	.791 ^a	.285 ^a	.860 ^a	.860 ^a	.285 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: status_akreditasi

b. Profesi Bidan

Test Statistics^a

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	jumlah
Mann-Whitney U	325.000	338.000	337.500	299.500	337.500	350.500	337.500	325.500	299.500	325.000	337.500	312.500	350.500	272.500	260.500	203.000
Wilcoxon W	676.000	716.000	715.500	650.500	715.500	728.500	715.500	676.500	650.500	676.000	715.500	663.500	728.500	623.500	611.500	554.000
Z	-.842	-.394	-1.019	-1.669	-1.019	-.027	-1.019	-.991	-1.669	-1.010	-1.019	-1.353	-.027	-2.246	-2.476	-3.073
Asymp. Sig. (2-tailed)	.400	.694	.308	.095	.308	.979	.308	.321	.095	.312	.308	.176	.979	.025	.013	.002

a. Grouping Variable: status_akreditasi

c. Profesi Perawat

Test Statistics^b

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	jumlah
Mann-Whitney U	135.000	153.000	162.000	117.000	126.000	135.000	144.000	145.500	162.000	161.500	153.000	137.000	138.000	141.000	158.000	133.000
Wilcoxon W	306.000	324.000	333.000	288.000	297.000	306.000	315.000	316.500	333.000	332.500	324.000	308.000	309.000	312.000	329.000	304.000
Z	-1.784	-1.000	.000	-2.376	-2.092	-1.784	-1.046	-.957	.000	-.040	-.595	-1.318	-1.008	-.780	-.145	-.965
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074	.317	1.000	.018	.036	.074	.296	.338	1.000	.968	.552	.188	.313	.435	.884	.335
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.406 ^a	.791 ^a	1.000 ^a	.161 ^a	.265 ^a	.406 ^a	.584 ^a	.606 ^a	1.000 ^a	.988 ^a	.791 ^a	.443 ^a	.462 ^a	.521 ^a	.913 ^a	.372 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: status_akreditasi

d. Profesi petugas apotek :

Test Statistics^b

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	jumlah
Mann-Whitney U	4.500	6.000	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	6.000
Wilcoxon W	10.500	12.000	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	12.000
Z	-1.183	-.516	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	-.516
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237	.606	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.606
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.393 ^a	.786 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	1.000 ^a	.786 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: status_akreditasi

e. Profesi Petugas Laboratorium

Test Statistics^b

	q1	q2	q3	q4	jumlah
Mann-Whitney U	3.500	6.500	6.500	3.500	4.000
Wilcoxon W	18.500	21.500	21.500	18.500	19.000
Z	-1.377	-.394	-.394	-1.377	-1.235
Asymp. Sig. (2-tailed)	.168	.693	.693	.168	.217
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.250 ^a	.786 ^a	.786 ^a	.250 ^a	.393 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: status_akreditasi



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 008/EP-FKIK-UMY/1/2018

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**"Perbedaan Insiden Keselamatan Pasien
Pada Puskesmas Terakreditasi Dan Belum Terakreditasi Di Yogyakarta"**

Peneliti Utama : Nevi Seftaviani
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Magister Manajemen Rumah Sakit UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Ketua
Chairman

Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 213 , 7491350 Fax. (0274) 387658

Muda mendunia